

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT SURYA TOTO INDONESIA TBK PERIODE 2014-2024

Andreyas Rizki Prasetyawan¹, Indri Kharisma²
Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
andreyasrizkip07@gmail.com, dosen02474@unpam.ac.id

Abstract

This study aims to determine the financial performance of PT Surya Toto Indonesia Tbk for the period 2014-2024 by measuring financial ratio analysis. The method used in this study is a descriptive quantitative method, data analysis techniques using solvency ratio analysis, liquidity ratio, activity ratio and profitability ratio. The results of the study showed variations in conditions. The average Debt to Asset Ratio (DAR) of 36.12% with an industry standard of 35% is categorized as unhealthy, while the Debt to Equity Ratio (DER) of 57.48% with an industry standard of 90% is in a very healthy condition. Current Ratio (CR) and Quick Ratio (QR) are 312.72% and 177.87% respectively, with an industry standard of CR 200% and QR 150%, indicating a very healthy condition in terms of liquidity. From the activity ratio, Total Asset Turn Over (TATO) and Fixed Asset Turn Over (FATO) are 7 times and 14 times respectively, with the industry standard TATO 2 times and FATO 5 times, above the standard and categorized as very healthy. However, the profitability ratio, namely Return on Equity (ROE) and Return on Asset (ROA), only reached 12.84% and 8.09% respectively, with the industry standard ROE 30% and QR 40% which means it is still below the industry standard and categorized as less healthy.

Keywords: *Solvency Ratio, Liquidity Ratio, Activity Ratio, Profitability Ratio, Financial Performance*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk Periode 2014-2024 dengan melakukan pengukuran analisis rasio keuangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif, teknik analisis data menggunakan analisis rasio solvabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan variasi kondisi. Debt to Asset Ratio (DAR) rata-rata sebesar 36,12% dengan standar industri 35% dikategorikan kurang sehat, sementara Debt to Equity Ratio (DER) sebesar 57,48% dengan standar industri 90% berada dalam kondisi sangat sehat. Current Ratio (CR) dan Quick Ratio (QR) masing-masing sebesar 312,72% dan 177,87%, dengan standar industri CR 200% dan QR 150%, menunjukkan kondisi sangat sehat dari segi likuiditas. Dari rasio aktivitas, Total Asset Turn Over (TATO) dan Fixed Asset Turn Over (FATO) masing-masing sebesar 7 kali dan 14 kali, dengan standar industri TATO 2 kali dan FATO 5 kali, berada diatas standar dan tergolong sangat sehat. Namun, rasio profitabilitas, yaitu Return on Equity (ROE) dan Return on Asset (ROA), masing-masing hanya mencapai 12,84% dan 8,09%, dengan standar industri ROE 30% dan QR 40% yang berarti masih berada di bawah standar industri dan dikategorikan kurang sehat.

Article history

Received: Agustus 2025
Reviewed: Agustus 2025
Published: Agustus 2025

Plagiarism checker no 80
Doi : prefix doi :
[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author
Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Kata Kunci: Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan
--

PENDAHULUAN

Rasio keuangan adalah metrik penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan, yang mencakup rasio solvabilitas, likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas, sangat bermanfaat bagi berbagai pihak, termasuk manajemen perusahaan dan kreditur. Manajemen dapat menggunakan rasio ini untuk merancang strategi bisnis masa depan, sementara kreditur dapat menilai potensi pengembalian pinjaman. Penelitian terhadap PT Surya Toto Indonesia Tbk dari 2014 hingga 2024 menunjukkan fluktuasi signifikan dalam kinerja keuangan perusahaan, terutama pada tahun 2020 akibat dampak ekonomi pandemi COVID-19.

Rasio solvabilitas, seperti Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR), mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan panjang jika dilikuidasi. Data PT Surya Toto Indonesia Tbk menunjukkan bahwa total utang, ekuitas, dan aset mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Total utang cenderung naik hingga 2021, lalu menurun dan naik kembali, sedangkan ekuitas dan aset terus meningkat setiap tahun. Peningkatan ekuitas dan aset sebagian besar didorong oleh pertumbuhan laba ditahan dan perubahan nilai wajar aset keuangan. Fluktuasi utang dipengaruhi oleh pembelian bahan baku dan bahan pendukung lainnya, yang menunjukkan dinamika dalam pendanaan operasional.

Rasio likuiditas, seperti Current Ratio dan Quick Ratio, menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Data PT Surya Toto Indonesia Tbk menunjukkan bahwa aset lancar, utang lancar, dan persediaan mengalami fluktuasi selama periode 2014-2024. Aset lancar berfluktuasi karena naik turunnya kas dan piutang, sementara utang lancar berfluktuasi karena pinjaman atau pembayaran kepada bank dan utang pendapatan. Persediaan juga berfluktuasi, terutama karena penambahan bahan baku dan perubahan kebutuhan perlengkapan gedung, yang menunjukkan adanya tantangan dalam pengelolaan modal kerja.

Rasio aktivitas, seperti Total Asset Turnover dan Fixed Asset Turnover, mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan sumber dayanya untuk menghasilkan penjualan. Data penjualan PT Surya Toto Indonesia Tbk menunjukkan fluktuasi yang signifikan, dipengaruhi oleh permintaan pasar, persaingan, dan kondisi ekonomi. Puncak penurunan terjadi pada tahun 2020, di mana penjualan turun drastis akibat pandemi COVID-19. Meskipun total aset dan aset tetap perusahaan cenderung meningkat setiap tahun, fluktuasi penjualan menunjukkan tantangan dalam mengubah aset menjadi pendapatan, yang berdampak pada efisiensi operasional perusahaan.

Rasio profitabilitas, seperti Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE), menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja profitabilitas PT Surya Toto Indonesia Tbk sangat berfluktuasi. Pada tahun 2020, perusahaan mengalami kerugian bersih sebesar Rp 30,69 miliar, jauh berbeda dari laba bersih tahun 2019 sebesar Rp 140,59 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk penurunan penjualan, kenaikan biaya, dan volatilitas nilai tukar rupiah. Setelah 2020, laba bersih kembali meningkat, tetapi fluktuasi yang ada menunjukkan tantangan yang dihadapi perusahaan dalam mempertahankan profitabilitas yang stabil.

Analisis rasio keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tidak stabil dari tahun ke tahun. Fluktuasi ini terutama dipicu oleh faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi global dan internal seperti pengelolaan biaya. Dibandingkan dengan penelitian lain, seperti analisis kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang menunjukkan pertumbuhan positif, kinerja PT Surya Toto Indonesia Tbk terlihat lebih menantang. Penelitian lain tentang PT Kimia Farma Tbk juga menunjukkan kinerja yang "kurang baik" di banyak rasio, yang menunjukkan bahwa fluktuasi kinerja adalah hal umum di beberapa perusahaan di Bursa Efek Indonesia, namun tetap perlu menjadi perhatian bagi manajemen untuk perbaikan strategi di masa depan. Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Kinerja Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk Periode 2014- 2024 diukur berdasarkan Debt to Asset Ratio (DAR)?

2. Bagaimana Kinerja Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk Periode 2014- 2024 diukur berdasarkan Debt to Equity Ratio (DER) ?
3. Bagaimana Kinerja Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk Periode 2014- 2024 diukur berdasarkan Current Ratio (CR) ?
4. Bagaimana Kinerja Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk Periode 2014- 2024 diukur berdasarkan Quick Ratio (QR) ?
5. Bagaimana Kinerja Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk Periode 2014- 2024 diukur berdasarkan Total Asset Turn Over (TATO) ?
6. Bagaimana Kinerja Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk Periode 2014- 2024 diukur berdasarkan Fixed Asset Turn Over (FATO) ?
7. Bagaimana Kinerja Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk Periode 2014- 2024 diukur berdasarkan Return on Equity (ROE) ?
8. Bagaimana Kinerja Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk Periode 2014- 2024 diukur berdasarkan Return on Asset (ROA) ?

Adapun Tujuan dari Penelitian ini adalah:

1. Untuk Menganalisis Kinerja Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk Periode 2014-2024 diukur berdasarkan Debt to Asset Ratio (DAR).
2. Untuk Menganalisis Kinerja Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk Periode 2014-2024 diukur berdasarkan Debt to Equity Ratio (DER).
3. Untuk Menganalisis Kinerja Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk Periode 2014-2024 diukur berdasarkan Current Ratio (CR).
4. Untuk Menganalisis Kinerja Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk Periode 2014-2024 diukur berdasarkan Quick Ratio (QR).
5. Untuk Menganalisis Kinerja Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk Periode 2014-2024 diukur berdasarkan Total Asset Turn Over (TATO).
6. Untuk menganalisis Kinerja Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk Periode 2014-2024 diukur berdasarkan Fixed Asset Turn Over (FATO)
7. Untuk Menganalisis Kinerja Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk Periode 2014-2024 diukur berdasarkan Return on Equity (ROE).

TINJAUAN PUSTAKA

Rasio Keuangan

Manurut Kasmir (2019:104) Rasio Keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

Kinerja Keuangan

Menurut Rhamadan dalam jurnal penelitian nya (2016:7) berpendapat Kinerja keuangan perusahaan adalah prestasi dibidang keuangan uang unsur- unsurnya berkaitan dengan pendapatan, operasional secara menyeluruh, struktur hutang dan hasil investasi. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi perubahan yang meliputi posisi keuangan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang tercemin dalam laporan keuangan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif dengan informasi deskriptif yaitu dilakukan dengan cara menganalisis data angka yang diperoleh dari Laporan Keuangan pada PT Surya Toto Indonesia Tbk Periode 2014- 2024 dianalisis menggunakan rumus sehingga nilai lalu diukur dengan standar industri.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperoleh informasi dan data keuangan perusahaan pada PT Surya Toto Indonesia yang beralamat di Gedung TOTO Jl. Letjen S. Parman kav.81 Kota Bambu Sel.,

Palmerah, Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11430 melalui laporan keuangan yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>) atau dari situs website perusahaan PT Surya Toto Indonesia Tbk (<https://www.toto.co.id/>)

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk periode 2014-2024 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk dalam bentuk Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi periode 2014-2024.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian bermaksud untuk mencari dan mengumpulkan data penelitian untuk kemudian di observasi. Data penelitian merupakan informasi yang sangat diperlukan untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh tidak dengan melakukan observasi atau penelitian langsung kepada objek. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>) atau dari situs website perusahaan PT Surya Toto Indonesia Tbk (<https://www.toto.co.id/>).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Rasio Solvabilitas PT Surya Toto Indonesia Tbk

Tabel 1. Data *Debt to Asset Ratio* PT Surya Toto Indonesia Tbk Periode 2014-2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

Tahun	Total Hutang	Total Aset
2014	936.489.293.896	2.062.386.924.390
2015	947.997.940.099	2.439.540.859.205
2016	1.057.566.418.720	2.581.440.938.262
2017	1.132.699.218.954	2.826.490.815.501
2018	967.642.637.307	2.897.119.790.044
2019	994.204.688.438	2.918.467.252.139
2020	1.183.847.184.535	3.107.410.113.178
2021	1.228.239.284.173	3.236.330.922.409
2022	1.002.210.741.085	3.304.972.191.991
2023	982.493.481.408	3.333.890.799.976
2024	989.206.172.452	3.451.053.901.000

Sumber: Laporan Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk (data diolah:2025)

Tabel 2. Perhitungan *Debt to Assets Ratio* PT Surya Toto Indonesia Tbk Periode 2014-2024 (Dinyatakan Dalam Rupiah)

Tahun	Total Hutang	Total Aset	DAR (%)
2014	936.489.293.896	2.062.386.924.390	45,40%
2015	947.997.940.099	2.439.540.859.205	38,35%
2016	1.057.566.418.720	2.581.440.938.262	40,96%
2017	1.132.699.218.954	2.826.490.815.501	40,07%
2018	967.642.637.307	2.897.119.790.044	33,40%
2019	994.204.688.438	2.918.467.252.139	34,06%
2020	1.183.847.184.535	3.107.410.113.178	38,09%
2021	1.228.239.284.173	3.236.330.922.409	37,95%
2022	1.002.210.741.085	3.304.972.191.991	30,32%
2023	982.493.481.408	3.333.890.799.976	29,46%

Tahun	Total Hutang	Total Aset	DAR (%)
2024	989.206.172.452	3.451.053.901.000	28,66%
Rata - Rata			36,11%

Sumber : Data diolah penulis (2025)

Berdasarkan tabel di atas, *Debt to Asset Ratio* perusahaan menunjukkan fluktuasi dari tahun 2014 hingga 2024. Rasio tertinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar 45,40%, sementara yang terendah terjadi pada tahun 2024 sebesar 28,66%. Rata-rata rasio selama 11 tahun berada di angka 36,11%. Dalam Standar Industri Kasmir (2019) di atas 35% dikategorikan sebagai “kurang sehat” karena mengindikasikan ketergantungan perusahaan terhadap pembiayaan utang yang cukup tinggi untuk mendanai asetnya. Terlihat bahwa pada enam dari sebelas tahun 2014, 2015, 2016, 2017, 2020, dan 2021, *Debt to Asset Ratio* berada di atas 35%. Ini menunjukkan bahwa dalam periode tersebut, struktur permodalan perusahaan kurang ideal dan mengandung risiko keuangan yang lebih tinggi. Namun, *Debt to Asset Ratio* menunjukkan perbaikan dari tahun ke tahun, terutama setelah 2020, di mana rasio mulai turun secara konsisten hingga mencapai titik terendah pada tahun 2024. Penurunan ini mencerminkan upaya perbaikan struktur modal, pengurangan ketergantungan terhadap utang, dan penguatan posisi keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Debt to Equity Ratio (DER)

Tabel 3. Data *Debt to Equity Ratio* PT Surya Toto Indonesia Tbk Periode 2014-2024 (Dinyatakan dalam Rupiah)

Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas
2014	936.489.293.896	1.125.897.630.494
2015	947.997.940.099	1.491.542.919.106
2016	1.057.566.418.720	1.523.874.519.542
2017	1.132.699.218.954	1.693.791.596.547
2018	967.642.637.307	1.929.477.152.737
2019	994.204.688.438	1.924.262.563.701
2020	1.183.847.184.535	1.923.562.928.643
2021	1.228.239.284.173	2.034.436.474.888
2022	1.002.210.741.085	2.302.761.450.906

2023	982.493.481.408	2.351.397.318.568
2024	989.206.172.452	2.461.847.728.548

Sumber: Laporan Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk (data diolah 2025)

Tabel 4. Perhitungan *Debt to Equity Ratio* PT Surya Toto Indonesia Tbk Periode 2014-2024 (Dinyatakan Dalam Rupiah)

Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	DER (%)
2014	936.489.293.896	1.125.897.630.494	83,17%
2015	947.997.940.099	1.491.542.919.106	63,55%
2016	1.057.566.418.720	1.523.874.519.542	69,39%
2017	1.132.699.218.954	1.693.791.596.547	66,87%
2018	967.642.637.307	1.929.477.152.737	50,15%
2019	994.204.688.438	1.924.262.563.701	51,66%
2020	1.183.847.184.535	1.923.562.928.643	61,54%
2021	1.228.239.284.173	2.034.436.474.888	60,37%
2022	1.002.210.741.085	2.302.761.450.906	43,52%
2023	982.493.481.408	2.351.397.318.568	41,78%
2024	989.206.172.452	2.461.847.728.548	40,18%
Rata-rata			57,47%

Sumber: Data diolah oleh penulis (2025)

Berdasarkan tabel di atas, *Debt to Equity Ratio* perusahaan selama periode 2014–2024 menunjukkan rata-rata sebesar 57,47%. Dalam standar industri Kasmir (2019) perusahaan berada dalam kategori “Sangat Sehat” karena dibawah 90%. Rasio tertinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar 83,17%, namun tetap berada di bawah batas maksimum yang ditetapkan. Setelah tahun 2014, rasio cenderung mengalami penurunan bertahap, mencerminkan pengelolaan utang yang semakin baik seiring waktu. Secara keseluruhan, kondisi struktur permodalan perusahaan dinilai cukup sehat dan stabil. Ketergantungan terhadap utang untuk membiayai ekuitas cenderung menurun, yang berarti perusahaan lebih mampu membiayai operasional dan investasinya dengan modal sendiri. Penurunan signifikan dalam rasio, terutama setelah tahun 2020, mengindikasikan bahwa perusahaan mungkin telah menerapkan strategi efisiensi biaya atau memperkuat struktur ekuitasnya. Hal ini berdampak positif terhadap solvabilitas perusahaan dan menurunkan risiko keuangan jangka panjang.

Tabel 5. Perhitungan *Debt to Equity Ratio* PT Surya Toto Indonesia Tbk Periode 2014-2024 (Dinyatakan Dalam Rupiah)

Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	DER (%)
2014	936.489.293.896	1.125.897.630.494	83,17%
2015	947.997.940.099	1.491.542.919.106	63,55%
2016	1.057.566.418.720	1.523.874.519.542	69,39%
2017	1.132.699.218.954	1.693.791.596.547	66,87%
2018	967.642.637.307	1.929.477.152.737	50,15%
2019	994.204.688.438	1.924.262.563.701	51,66%
2020	1.183.847.184.535	1.923.562.928.643	61,54%
2021	1.228.239.284.173	2.034.436.474.888	60,37%
2022	1.002.210.741.085	2.302.761.450.906	43,52%
2023	982.493.481.408	2.351.397.318.568	41,78%

2024	989.206.172.452	2.461.847.728.548	40,18%
Rata-rata			57,47%

Sumber: Data diolah oleh penulis (2025)

Berdasarkan tabel di atas, *Debt to Equity Ratio* perusahaan selama periode 2014–2024 menunjukkan rata-rata sebesar 57,47%. Dalam standar industri Kasmir (2019) perusahaan berada dalam kategori “Sangat Sehat” karena dibawah 90%. Rasio tertinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar 83,17%, namun tetap berada di bawah batas maksimum yang ditetapkan. Setelah tahun 2014, rasio cenderung mengalami penurunan bertahap, mencerminkan pengelolaan utang yang semakin baik seiring waktu. Secara keseluruhan, kondisi struktur permodalan perusahaan dinilai cukup sehat dan stabil. Ketergantungan terhadap utang untuk membiayai ekuitas cenderung menurun, yang berarti perusahaan lebih mampu membiayai operasional dan investasinya dengan modal sendiri. Penurunan signifikan dalam rasio, terutama setelah tahun 2020, mengindikasikan bahwa perusahaan mungkin telah menerapkan strategi efisiensi biaya atau memperkuat struktur ekuitasnya. Hal ini berdampak positif terhadap solvabilitas perusahaan dan menurunkan risiko keuangan jangka panjang.

Rasio Likuiditas PT Surya Toto Indonesia Tbk

Tabel 6. Data *Current Ratio* PT Surya Toto Indonesia Tbk Periode 2014-2024 (Dinyatakan dalam Rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar
2014	1.115.004.308.039	528.814.814.904
2015	1.348.062.605.364	560.119.357.447
2016	1.290.208.433.386	589.149.809.544
2017	1.316.631.634.008	573.582.902.438
2018	1.339.048.037.127	453.374.610.070
2019	1.339.772.262.044	366.190.601.907
2020	1.346.577.922.442	311.318.199.889
2021	1.474.741.239.928	407.181.217.569
2022	1.528.687.046.125	427.991.220.891
2023	1.460.881.909.344	400.851.025.764
2024	1.629.576.276.567	449.729.781.768

Sumber: Laporan Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk (data diolah:2025)

Tabel 7. Perhitungan *Current Ratio* PT Surya Toto Indonesia Tbk Periode 2014-2024 (Dinyatakan Dalam Rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	CR (%)
2014	1.115.004.308.039	528.814.814.904	210,85%
2015	1.348.062.605.364	560.119.357.447	240,67%
2016	1.290.208.433.386	589.149.809.544	218,99%
2017	1.316.631.634.008	573.582.902.438	229,55%
2018	1.339.048.037.127	453.374.610.070	295,35%
2019	1.339.772.262.044	366.190.601.907	365,87%
2020	1.346.577.922.442	311.318.199.889	432,54%
2021	1.474.741.239.928	407.181.217.569	362,18%
2022	1.528.687.046.125	427.991.220.891	357,18%
2023	1.460.881.909.344	400.851.025.764	364,45%

2024	1.629.576.276.567	449.729.781.768	362,35%
Rata-rata			312,72%

Sumber: Data diolah oleh penulis (2025)

Berdasarkan perhitungan *Current Ratio* diatas menunjukkan bahwa nilai tertinggi pada tahun 2020 dengan nilai rasio 432,54% yang di sebabkan karena berkurangnya hutang usaha dan pinjaman bank atau lembaga keuangan jangka pendek dan sudah membayar penuh atas pinjaman tersebut, sedangkan nilai terendah terdapat pada tahun 2014 dengan nilai rasio sebesar 210,855 yang disebabkan karena bertambahnya hutang usaha dan pinjaman bank atau lembaga keuangan jangka pendek perusahaan. Namun secara rata-rata sebesar 312,72% yang artinya *current ratio* ini dibandingkan dengan standar industri menurut Kasmir (2019) sebesar 200% kinerja keuangan nya dalam keadaan “Sangat Sehat”

Rasio Aktivitas PT Surya Toto Indonesia Tbk Perputaran Aktiva (*Total Asset Turn Over*)

**Tabel 8. Data *Total Assets Turn Over* PT Surya Toto Indonesia Tbk
Periode 2014-2024 (Dinyatakan Dalam Rupiah)**

Tahun	Penjualan	Total Aset
2014	2.053.630.374.083	2.062.386.924.390
2015	2.278.673.871.193	2.439.540.859.205
2016	2.069.017.634.710	2.581.440.938.262
2017	2.171.861.931.164	2.826.490.815.501
2018	2.228.260.379.884	2.897.119.790.044
2019	2.056.096.661.320	2.918.467.252.139
2020	1.622.319.756.389	3.107.410.113.178
2021	1.831.956.807.551	3.236.330.922.409
2022	2.086.058.728.390	3.304.972.191.991
2023	2.125.542.963.624	3.333.890.799.976
2024	2.311.035.384.234	3.451.053.901.000

Sumber: Laporan Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk (data diolah:2025)

**Tabel 9. Perhitungan *Total Assets Turn Over* PT Surya Toto Indonesia Tbk
Periode 2014-2024 (Dinyatakan Dalam Rupiah)**

Tahun	Penjualan	Total Aset	TATO (kali)
2014	2.053.630.374.083	2.062.386.924.390	0,99 Kali
2015	2.278.673.871.193	2.439.540.859.205	0,93 Kali
2016	2.069.017.634.710	2.581.440.938.262	0,80 Kali
2017	2.171.861.931.164	2.826.490.815.501	0,76 Kali
2018	2.228.260.379.884	2.897.119.790.044	0,76 Kali
2019	2.056.096.661.320	2.918.467.252.139	0,70 Kali
2020	1.622.319.756.389	3.107.410.113.178	0,52 Kali
2021	1.831.956.807.551	3.236.330.922.409	0,56 Kali

2022	2.086.058.728.390	3.304.972.191.991	0,63 Kali
2023	2.125.542.963.624	3.333.890.799.976	0,63 Kali
2024	2.311.035.384.234	3.451.053.901.000	0,66 Kali
Rata-rata			0,72 Kali

Sumber: data diolah oleh penulis (2025)

Berdasarkan data *Total Asset Turnover* (TATO) dari tahun 2014 hingga 2024 tertinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar 0,99 kali, sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 0,52 kali. Secara rata-rata, rasio TATO selama periode 2014–2024 adalah 0,72 kali, yang menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu memanfaatkan asetnya secara optimal untuk menghasilkan penjualan yang tinggi. Penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2020 bisa jadi disebabkan oleh berkurangnya penjualan akibat faktor eksternal seperti kondisi ekonomi atau pandemi. Jika dibandingkan dengan standar industri menurut Kasmir yaitu sebesar 2 kali, maka rasio TATO perusahaan berada jauh di bawah standar industri. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas perusahaan dalam menggunakan total aset untuk menghasilkan pendapatan masih sangat rendah. Perusahaan perlu meningkatkan efisiensi penggunaan aset, misalnya dengan meningkatkan volume penjualan, memaksimalkan kapasitas produksi, atau melakukan pengelolaan aset yang lebih baik agar mendekati atau melampaui standar industri.

Tabel 10. Perhitungan *Fixed Assets Turn Over* PT Surya Toto Indonesia Tbk Periode 2014-2024 (Dinyatakan Dalam Rupiah)

Tahun	Penjualan	Total Aset Tetap	FATO (kali)
2014	2.053.630.374.083	947.382.616.351	2,5 Kali
2015	2.278.673.871.193	1.091.478.253.841	2,6 Kali
2016	2.069.017.634.710	1.291.232.504.876	2,3 Kali
2017	2.171.861.931.164	1.509.859.181.493	2,6 Kali
2018	2.228.260.379.884	1.558.071.752.917	3 Kali
2019	2.056.096.661.320	1.578.694.990.095	3 Kali
2020	1.622.319.756.389	1.760.832.190.736	2,6 Kali
2021	1.831.956.807.551	1.787.934.519.133	3 Kali
2022	2.086.058.728.390	1.776.285.145.866	2,8 Kali
2023	2.125.542.963.624	1.873.008.890.632	3 Kali
2024	2.311.035.384.234	1.821.477.624.433	3,4 Kali
Rata-rata			2,8 Kali

Sumber: data diolah oleh penulis (2025)

Berdasarkan data *Fixed Asset Turnover* (FATO) dari tahun 2014 hingga 2024 tertinggi terjadi pada tahun 2024 sebesar 3,4 kali, sedangkan nilai terendah terdapat pada tahun 2016 sebesar 2,3 kali. Secara rata-rata, rasio FATO selama periode 2014–2024 adalah 2,8 kali, yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan aset tetapnya untuk menghasilkan penjualan, meskipun belum optimal. Kenaikan rasio pada tahun 2024 mengindikasikan adanya peningkatan efektivitas penggunaan aset tetap, sedangkan penurunan pada tahun 2016 menunjukkan kurangnya pemanfaatan aset untuk mendorong penjualan. Jika dibandingkan dengan standar industri menurut Kasmir yaitu sebesar 5 kali, maka nilai rata-rata FATO perusahaan masih jauh di bawah standar. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan aset tetap perusahaan belum efisien jika dibandingkan dengan rata-rata industri. Perusahaan perlu meningkatkan volume produksi

dan penjualan atau mengoptimalkan penggunaan aset tetap agar dapat mendekati standar industri, misalnya melalui peningkatan kapasitas, modernisasi peralatan, atau strategi pemasaran yang lebih agresif untuk meningkatkan penjualan.

Rasio Profitabilitas PT Surya Toto Indonesia Tbk

Return On Equity (ROE)

Tabel 11. Data *Return On Asset* PT Surya Toto Indonesia Tbk Periode 2014-2024 (Dinyatakan Dalam Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Ekuitas
2014	295.861.032.723	1.125.897.630.494
2015	285.236.780.659	1.491.542.919.106
2016	168.564.583.718	1.523.874.519.542
2017	278.935.804.544	1.693.791.596.547
2018	346.692.796.102	1.929.477.152.737
2019	140.597.500.915	1.924.262.563.701
2020	-30.689.667.468	1.923.562.928.643
2021	160.987.891.641	2.034.436.474.888
2022	313.410.762.339	2.302.761.450.906
2023	242.417.754.641	2.351.397.318.568
2024	314.633.432.509	2.461.847.728.548

Sumber: Laporan Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk (data diolah:2025)

Tabel 12. Perhitungan *Return On Asset* PT Surya Toto Indonesia Tbk Periode 2014-2024 (Dinyatakan Dalam Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	ROE%
2014	295.861.032.723	1.125.897.630.494	26,28%
2015	285.236.780.659	1.491.542.919.106	19,12%
2016	168.564.583.718	1.523.874.519.542	11,06%
2017	278.935.804.544	1.693.791.596.547	16,47%
2018	346.692.796.102	1.929.477.152.737	17,97%
2019	140.597.500.915	1.924.262.563.701	7,31%
2020	-30.689.667.468	1.923.562.928.643	-1,60%
2021	160.987.891.641	2.034.436.474.888	7,91%
2022	313.410.762.339	2.302.761.450.906	13,61%
2023	242.417.754.641	2.351.397.318.568	10,31%
2024	314.633.432.509	2.461.847.728.548	12,78%
Rata-rata			12,84%

Sumber: data diolah oleh penulis (2025)

Berdasarkan data *Return On Equity* dari tahun 2014 hingga 2024, dengan nilai tertinggi terdapat pada tahun 2014 dengan nilai rasio sebesar 26,28%. Hal tersebut di sebabkan adanya kenaikan ekuitas dan di ikuti dengan kenaikan laba bersih yang cukup baik. Sedangkan nilai terendah pada tahun 2020 dengan nilai rasio sebesar -1,60%. Hal tersebut disebabkan karena adanya kerugian du tahun 2020 dan di ikuti

penurunan ekuitas di tahun 2020. Namun secara rata-rata sebesar 12,84% yang artinya *Return On Equity* ini dibandingkan dengan standar industri menurut Kasmir (2019) sebesar 40% kinerja keuangannya dalam keadaan “Kurang Sehat”

Return On Assets (ROA)

Tabel 13. Data *Return On Asset* PT Surya Toto Indonesia Tbk Periode 2014-2024 (Dinyatakan Dalam Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Total Aset
2014	295.861.032.723	2.062.386.924.390
2015	285.236.780.659	2.439.540.859.205
2016	168.564.583.718	2.581.440.938.262
2017	278.935.804.544	2.826.490.815.501
2018	346.692.796.102	2.897.119.790.044
2019	140.597.500.915	2.918.467.252.139
2020	-30.689.667.468	3.107.410.113.178
2021	160.987.891.641	3.262.675.759.061
2022	313.410.762.339	3.304.972.191.991
2023	242.417.754.641	3.333.890.799.976
2024	314.633.432.509	3.451.053.901.000

Sumber: Laporan Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk (data diolah:2025)

Tabel 14. Perhitungan *Return On Asset* PT Surya Toto Indonesia Tbk Periode 2014-2024 (Dinyatakan Dalam Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA (%)
2014	295.861.032.723	2.062.386.924.390	14,35%
2015	285.236.780.659	2.439.540.859.205	11,69%
2016	168.564.583.718	2.581.440.938.262	6,53%
2017	278.935.804.544	2.826.490.815.501	9,87%
2018	346.692.796.102	2.897.119.790.044	11,97%
2019	140.597.500.915	2.918.467.252.139	4,82%
2020	-30.689.667.468	3.107.410.113.178	-0,99%
2021	160.987.891.641	3.262.675.759.061	4,93%
2022	313.410.762.339	3.304.972.191.991	9,48%
2023	242.417.754.641	3.333.890.799.976	7,27%
2024	314.633.432.509	3.451.053.901.000	9,12%
Rata-rata			8,09%

Sumber: data diolah oleh penulis (2025)

Berdasarkan data *Return on Assets (ROA)* dari tahun 2014 hingga 2024, nilai rasio tertinggi terjadi pada tahun 2014 dengan ROA sebesar 14,35%. Ini mencerminkan bahwa perusahaan sangat efisien dalam menggunakan total asetnya untuk menghasilkan laba bersih. Dengan laba bersih sebesar dan total aset, perusahaan mampu memberikan tingkat pengembalian yang optimal atas aset yang dimiliki. Tingginya rasio ini menunjukkan pengelolaan aset yang sangat produktif, serta adanya potensi pertumbuhan keuangan yang kuat di awal periode pengamatan. Sebaliknya, nilai ROA terendah terjadi pada tahun 2020, yaitu sebesar -0,99%, yang berarti perusahaan mengalami kerugian dan tidak menghasilkan pengembalian dari aset yang digunakan. Kerugian bersih sebesar dengan total aset menunjukkan bahwa aset perusahaan pada tahun tersebut tidak dimanfaatkan secara efisien, bahkan

menghasilkan nilai negatif bagi pemegang kepentingan. Meskipun demikian, secara keseluruhan rata-rata ROA selama sebelas tahun tersebut adalah 12,84%, yang artinya *Return On Asset* ini dibandingkan dengan standar industri menurut Kasmir (2019) sebesar 30% kinerja keuangannya dalam keadaan “Kurang Sehat”.

Pembahasan

Kinerja solvabilitas perusahaan, yang diukur dengan Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER), menunjukkan gambaran yang kontradiktif. Meskipun rata-rata DAR sebesar 36,12% sedikit melebihi standar industri 35% dan dikategorikan "Kurang Sehat", rata-rata DER perusahaan sebesar 57,48% jauh lebih baik dari standar 90%, yang menunjukkan kondisi "Sangat Sehat". Ini mengindikasikan bahwa meskipun utang perusahaan relatif tinggi terhadap total aset, struktur pendanaannya masih cukup aman karena didukung oleh ekuitas yang kuat, dan manajemen utang jangka panjang menunjukkan tren perbaikan.

Di sisi lain, perusahaan menunjukkan kinerja yang luar biasa dalam rasio likuiditas dan aktivitas. Dengan Current Ratio (CR) rata-rata 312,72% dan Quick Ratio (QR) rata-rata 177,87%, PT Surya Toto Indonesia Tbk secara konsisten berada di atas standar industri masing-masing 200% dan 150%. Hal ini menandakan kemampuan yang sangat baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Demikian pula, rasio aktivitas seperti Total Asset Turnover (TATO) rata-rata 7 kali dan Fixed Asset Turnover (FATO) rata-rata 14 kali jauh melampaui standar industri (2 kali dan 5 kali). Ini menunjukkan efisiensi tinggi dalam mengelola aset untuk menghasilkan penjualan, yang menjadi keunggulan operasional perusahaan.

Meskipun PT Surya Toto Indonesia Tbk unggul dalam pengelolaan aset dan kemampuan membayar utang, kinerja profitabilitasnya menjadi titik lemah utama. Rata-rata Return on Equity (ROE) hanya 12,84% dan Return on Assets (ROA) 8,09%, keduanya jauh di bawah standar industri yang idealnya 30% dan 40%. Rasio yang rendah ini, diperparah oleh kerugian yang dialami pada tahun 2020, menunjukkan bahwa perusahaan tidak efektif dalam mengubah aset dan modalnya menjadi keuntungan. Tingginya rasio aktivitas tidak tercermin dalam profitabilitas yang sepadan, mengindikasikan adanya masalah dalam efisiensi biaya operasional atau strategi penetapan harga yang kurang optimal.

Secara keseluruhan, analisis rasio keuangan mengungkapkan bahwa PT Surya Toto Indonesia Tbk adalah perusahaan yang stabil dalam hal likuiditas dan efisien dalam operasionalnya. Namun, rendahnya profitabilitas menjadi tantangan terbesar yang perlu diatasi untuk meningkatkan daya tarik bagi investor dan memastikan pertumbuhan berkelanjutan di masa depan. Perusahaan harus fokus pada strategi peningkatan margin laba dan efisiensi biaya agar dapat mencapai standar profitabilitas industri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan yang dilakukan pada penelitian dengan judul “Analisis Rasio Keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Surya Toto Indonesia Tbk Periode 2014-2024”, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk Periode 2014-2024 diukur berdasarkan Debt to Asset Ratio (DAR)
Debt to Asset Ratio (DAR) PT Surya Toto Indonesia Tbk dari periode 2014-2024 dengan total rata-rata tersebut sebesar 36,12%, yang artinya berada dibawah standar industri kasmir yaitu 35%, kondisi Debt to Asset Ratio PT Surya Toto Indonesia Tbk di kategorikan dalam keadaan “Kurang Sehat”.
2. Kinerja Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk Periode 2014-2024 diukur berdasarkan Debt to Equity Ratio (DER)
Debt to Equity Ratio (DER) PT Surya Toto Indonesia Tbk dari periode 2014-2024 dengan total rata-rata tersebut sebesar 57,48%, yang artinya berada diatas standar industri kasmir yaitu 90%, kondisi Debt to Equity Ratio PT Surya Toto Indonesia Tbk di kategorikan dalam keadaan “Sangat Sehat”.
3. Kinerja Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk Periode 2014-2024 diukur berdasarkan Current Ratio (CR)

Current Ratio (CR) PT Surya Toto Indonesia Tbk dari periode 2014- 2024 dengan total rata rata tersebut sebesar 312,72%, yang artinya berada diatas standar industri kasmir yaitu 200%, kondisi Current Ratio PT Surya Toto Indonesia Tbk di kategorikan dalam keadaan “Sangat Sehat”.

4. Kinerja Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk Periode 2014-2024 diukur berdasarkan Quick Ratio (QR)

Quick Ratio (QR) PT Surya Toto Indonesia Tbk dari periode 2014- 2024 dengan total rata rata tersebut sebesar 177,87%, yang artinya berada diatas standar industri kasmir yaitu 150%, kondisi Quick Ratio PT Surya Toto Indonesia Tbk di kategorikan dalam keadaan “Sangat Sehat”.

5. Kinerja Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk Periode 2014-2024 diukur berdasarkan Total Asset Turn Over (TATO)

Total Asset Turn Over (TATO) PT Surya Toto Indonesia Tbk dari periode 2014-2024 dengan total rata rata tersebut sebesar 7 Kali, yang artinya berada diatas standar industri kasmir yaitu 2 Kali, kondisi Total Asset Turn Over PT Surya Toto Indonesia Tbk di kategorikan dalam keadaan “Sangat Sehat”.

6. Kinerja Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk Periode 2014-2024 diukur berdasarkan Fixed Asset Turn Over (FATO)

Fixed Asset Turn Over (FATO) PT Surya Toto Indonesia Tbk dari periode 2014-2024 dengan total rata rata tersebut sebesar 14 Kali, yang artinya berada diatas standar industri kasmir yaitu 5 Kali, kondisi Fixed Asset Turn Over PT Surya Toto Indonesia Tbk di kategorikan dalam keadaan “Sangat Sehat”.

7. Kinerja Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk Periode 2014-2024 diukur berdasarkan Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) PT Surya Toto Indonesia Tbk dari periode 2014-2024 dengan total rata rata tersebut sebesar 12,84%, yang artinya berada dibawah standar industri kasmir yaitu 30%, kondisi Return On Equity PT Surya Toto Indonesia Tbk di kategorikan dalam keadaan “Kurang Sehat”.

8. Kinerja Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk Periode 2014-2024 diukur berdasarkan Return on asset (ROA)

Return On Asset (ROA) PT Surya Toto Indonesia Tbk dari periode 2014-2024 dengan total rata rata tersebut sebesar 8,09%, yang artinya berada dibawah standar industri kasmir yaitu 40%, kondisi Return On Asset PT Surya Toto Indonesia Tbk di kategorikan dalam keadaan “Kurang Sehat”.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Anwar, M. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Prenada Media. Astawinetu, Erwin, D., & Handini, S. (2020). MANAJEMEN KEUANGAN : TEORI DAN PRAKTEK. SCOPINDO MEDIA PUSTAKA.
- Athoillah, A. (2017). Dasar-Dasar Manajemen. CV Pustaka Setia.
- Feriyanto Andri. (2015). Pengantar Ilmu Manajemen unruk mahasiswa dan umum (3in1). Media Tera Kebumen.
- Harahap, S. S. (2016). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. PT RajaGrafindo Persada.
- Henry, S. E. , M. S. (2018). Analisis Kinerja Manajemen. Grasindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). Standart Akuntansi Keuangan. Salemba Empat. Kariyoto. (2018). Manajemen keuangan konsep dan Implementasi (Cetakan Pertama).UB Press.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (Revisi). PT RajaGrafindo Persada. Rivai. (2019). Manajemen. Rajawali Pers.
- Sadikin, A., Misra, I., & Hudin, M. S. (2020). Pengantar Manajemen dan Bisnis. K- Media.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Sutopo, Ed.). CV Alfabeta.
- Sujarweni. V. W. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Pustaka Baru Press. Sutrisno. (2017). Manajemen

Kuangan: Teori, konsep dan Aplikasi. Ekonisia.

JURNAL :

- Arsita, Y. (2021). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT SENTUL CITY, TBK. *JMPIS : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152–167. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1>
- Hadiyanti, L., & Hapsari, A. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT Matahari Department Store Tbk Periode Tahun 2012-2021. *Jurnal Semarak*, 7(2), 117–132. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/smk/article/view/42164/19865>
- Husaini, & Fitria, H. (2019). MANAJEMEN KEPEMIMPINAN PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 4(1), 43–54. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/JMKSP/article/view/2474/2304>
- Khoiriah Neneng. (2022). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. PERDANA GAPURAPRIMA, TBK PERIODE TAHUN 2015-2021. *JURNAL ILMIAH SWARA MANAJEMEN (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 2(3), 283–294. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JISM/article/view/24819/11875>
- Laba, Y. K., Tumbel, T. M., & Mangindaan, J. V. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma, Tbk. 3(1), 41–47. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/productivity/article/view/37988>
- Margaretha, V. G., Manoppo, W. S., & Pelleng, F. A. O. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk. *Productivity*, 2(2), 169–175. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/productivity/article/view/34255/32241>
- Nirawati, L., Samsudin, A., Ramadhan Santoso, D., Zahrain Adjie, M., Agni Naenara, S., Anindhita Netanya, S., & Trisnawati, E. (2022). Analisis Rasio Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(2), 153–166. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i2.169>
- Ompusunggu, D., & Febriani, E. (2023). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR, TBK. DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2022. *MATRIKS: Jurnal Sosial Dan Sains*, 5, 107–114. <https://doi.org/https://doi.org/10.59784/matriks.v5i1.492>
- Pranoto, D. H., Gunawan, S., Rahadian, Z., & Suherman, U. (2024). Analisis Fundamental PT. Bank Central Asia (Persero) Tbk. Tahun 2022. *JURNAL SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 7(3), 238–246. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SKT/article/view/40243>
- Putri Giovana, B., & Munfaqiroh, S. (2020). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.29100/insp.v17i1.1563>
- Rhamadana Bima Recly, & Triyonowati. (2016). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAIN KINERJA KEUANGAN PADA PT. H.M SAMPOERNA Tbk. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(7), 2–18. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/841>
- Satria, R., & MANAJEM. (2017). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MELIHAT KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. DARMA HENWA Tbk. *Jurnal Sekuritas*, 1(2), 89–102.
- Suryadi. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Sarwa Karya Wiguna Palembang. *J-MABIS Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1, 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.54816/jmabis.v2i1.764>
- Tyas Wahyuning Indah Yayuk. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo. *ECOBUSS : Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28–35. <https://ejournal.upm.ac.id/index.php/ecobuss/article/view/566/579>

Wilson. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. Jurnal Manajemen, 2611-2615 (P-ISSN). Hal 1 Vol 2.